

BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian ini, implikasi secara teoritis, praktis dan metodologis. Serta saran untuk Amelia Tantonno selaku pemilik akun TikTok @amelia_tantonno dan saran untuk penulis sendiri.

5.1 Kesimpulan

Akun TikTok @amelia_tantonno menyuguhkan konten pembelajaran bahasa Korea yang beragam, tapi yang paling populer adalah konten edukasinya yang berformat sketsa. Selain dapat menambah wawasan mengenai bahasa Korea, konten edukasi berformat sketsa yang disuguhkan Amelia Tantonno juga menghibur para penontonnya. Selain konten edukasi berformat sketsa, Amelia juga mengunggah konten komunikasi, di mana beliau men *stitch* komentar penonton yang memiliki pertanyaan mengenai bahasa Korea kepadanya, lalu beliau akan menjawab pertanyaan tersebut di dalam konten komunikasi tersebut. Walaupun jumlah konten komunikasi tersebut masih sedikit, tapi hal ini bisa berdampak baik bagi akun TikTok @amelia_tantonno maupun bagi penontonnya.

Menurut peneliti, hasil dari penelitian ini menyatakan konten edukasi yang paling populer dan dapat dikatakan berhasil adalah konten edukasi berformat sketsa pada akun TikTok @amelia_tantonno. Dikarenakan peneliti menggunakan teori *four pillar* pada penelitian kali ini, tentunya peneliti akan melihat poin-poin dari teori tersebut, yaitu komunikasi, kolaborasi, edukasi dan hiburan. Dalam poin komunikasi, beliau sudah melakukan interaksi dengan penontonnya melalui kolom komentar, beliau juga mencari ide-ide konten dari penontonnya melalui komentar, walaupun konten edukasi bersifat komunikasi yang beliau unggah belum banyak jumlahnya, tapi beliau sudah melakukan hal tersebut dan tinggal di lanjutkan saja. Pada poin kolaborasi, beliau melakukan kerja sama yang baik dengan timnya dalam membuat konten edukasi berformat sketsa, selain itu beliau juga bekerjasama dengan aplikasi Hilokal dalam salah satu *playlist* nya yang berisikan konten edukasi berformat sketsa, kolaborasi ini dirasa tepat, mengingat Hilokal memang aplikasi

yang mempertemukan orang-orang dengan keinginan belajar berbahasa asing, sehingga para pengguna aplikasi ini bisa saling membantu dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing masing-masing.

Selanjutnya edukasi, tentunya poin ini terpenuhi dengan baik oleh konten-konten edukasi yang Amelia Tantonio suguhkan di akun TikToksnya, konten berformat sketsa dan komunikasi yang disuguhkan beliau keduanya mengandung edukasi bahasa Korea. Dan dalam poin terakhir yaitu hiburan, dalam konten pembelajarannya yang berformat sketsa, beliau mengemas konten edukasi yang bermanfaat dengan format sketsa yang menghibur, hal tersebut memang direncanakan oleh beliau dan timnya agar penonton tidak bosan dan termotivasi lebih lagi dalam mempelajari bahasa Korea, di luar itu Amelia juga mengatakan bahwa beliau merasa lebih cocok mengemas konten edukasi dengan cara seperti demikian dibanding mengemasnya dengan formal. Terakhir, adanya hiburan dalam konten pembelajaran yang disuguhkan dapat meningkatkan *engagement* dari akun TikTok @amelia_tantonio.

5.2 Implikasi

1. Praktis

Dalam penelitian ini, pembaca akan memperoleh wawasan mengenai strategi penyuguhan konten edukasi di media sosial TikTok.

2. Teoritis

Penelitian ini menjelaskan secara teoritis tentang analisis strategi penyuguhan konten dengan menggunakan metode analisis konten dalam konteks media sosial TikTok.

3. Metodologis

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan melalui simak catat, diikuti dengan dokumentasi dan wawancara mengenai analisis konten yang diperoleh dari media sosial TikTok, untuk mengidentifikasi berbagai strategi berkonten.

5.3 Saran

1. Perusahaan

Penulis berharap Amelia Tantonio selaku pemilik akun TikTok

@amelia_tantono dapat meneruskan apa yang sudah beliau lakukan di media sosial TikTok ataupun media sosial lainnya. Lebih baik lagi meningkatkan apa yang sudah dilakukan sebelumnya, tingkatkan komunikasi dengan penonton, berikan lebih banyak edukasi serta hiburan kepada penonton, dan melakukan kolaborasi yang bermanfaat lagi kedepannya.

2. Diri Sendiri

Di masa depan, peneliti diharapkan dapat memperluas dan mendalami penelitian dengan cakupan yang lebih luas, sehingga peneliti bisa mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin terkait atau tidak terkait dengan konten edukasi yang disajikan oleh akun TikTok @amelia_tantono